

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa potensi bahaya dan risiko di dalam Laboratorium Pengujian Kendaraan Bermotor PKTJ melalui metode observasi langsung dan wawancara mendalam penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses praktikum di dalam laboratorium pengujian kendaraan bermotor terbagi menjadi 7 item pengujian yaitu, Pengujian *smoke tester*, *COHC Tester*, *Side Slip Tester*, *Brake Tester* dan *Axle Load*, *Headlight Tester*, *Speedometer Tester*, dan yang terakhir adalah pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor.
2. Langkah identifikasi risiko dilakukan menggunakan tabel HIRADC berdasarkan hasil observasi dan wawancara, berikut merupakan potensi bahaya dan risiko yang didapat dari 7 rangkaian praktikum di dalam laboratorium pengujian kendaraan bermotor PKTJ:
 - 18 kegiatan memiliki risiko rendah (low risk) dengan bahaya yang muncul yaitu kerusakan alat dan luka ringan.
 - 23 kegiatan memiliki risiko sedang (moderate risk) dengan bahaya yang muncul yaitu kerusakan alat dan luka berat.
 - 3 kegiatan memiliki risiko tinggi (high risk) dengan bahaya yang muncul yaitu luka parah sampai cacat permanen.
3. Setelah dilakukannya pengendalian (saran) pada tiap tahapan praktikum, tingkat risiko mengalami penurunan sebagai berikut:
 - 41 kegiatan memiliki risiko rendah dengan bahaya yang muncul yaitu kerusakan alat dan luka ringan
 - 3 kegiatan memiliki risiko sedang dengan bahaya yang muncul yaitu kerusakan alat dan luka berat
4. Setelah penulis mulai melaksanakan penelitian diketahui bahwa belum adanya Standar Operasional Prosedur bagi tiap alat uji di dalam laboratorium Pengujian Kendaraan Bermotor PKTJ, maka sebagai strategi mitigasi risiko dibuat Standar Operasional Prosedur yang dapat ditempel di dinding dekat setiap alat uji.

V.2 Saran

1. Memberikan penyuluhan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sebelum kegiatan praktikum dimulai.
2. Membuat rambu atau papan peringatan pada setiap alat uji dalam laboratorium pengujian kendaraan bermotor PKTJ berdasarkan potensi risiko masing-masing alat uji.
3. Memasang standar operasional prosedur perawatan sarana gedung laboratorium pengujian kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholil, A. A., Sugeng, S., Syahril, T. R., Sinulingga, E. C., & Nasution, R. H. (2020). Penerapan Metode Hiradc Sebagai Upaya Pencegahan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Divisi Operasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 20(2), 41–64. <https://jurnal.uns.ac.id/jbm/article/view/54633>
- Darnoto, S. (2021). *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja* (1 ed.).
- Dewanto, S. A., Munir, M., & Wulandari, B. (2020). Implementasi Prosedur K3 pada Kegiatan Belajar Mengajar Praktik di Prodi PT Elka UNY. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(2), 160–167. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i2.36109>
- Ghony, H. M. D., Wahyuni, S., & Fauzan Almanshur, H. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. PT Refika Aditama.
- Herliana, E. (2024). Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Laboratorium Kimia UKRI Dengan Metode HIRADC. *EnviroSan*, 7(1), 51.
- Ihsan, T., Hamidi, S. A., & Putri, F. A. (2020). Penilaian Risiko dengan Metode HIRADC Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Kebudayaan Sumatera Barat. *Jurnal Civronlit Unbari*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.33087/civronlit.v5i2.67>
- Katihokang, J. E., Doda, D. V. D., Rompas, R. M., & Manampiring, A. E. (2023). Analisis risiko bahaya dengan metode HIRADC pada salah satu perusahaan berskala internasional di Sulawesi Utara. *e-CliniC*, 11(2), 224–232. <https://doi.org/10.35790/ecl.v11i2.44902>
- Muhammad Rizki Fauzi, Layla Fitri Romadhoni, & Rois Fatoni. (2021). Analisis Potensi Risiko Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Laboratorium Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Metode HIRARC. *Simposium Nasional RAPI XX – 2021 FT UMS, 2021: Prosiding Simposium Nasional Rekayasa Aplikasi Perancangan dan Industri*, 69–75.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 tentang kendaraan.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Baku Mutu Emisi Kendaraan Bermotor Kategori M, Kategori N, Kategori O, dan Kategori L.

Prayoga, D., Zuki, M., & Hidayat, L. (2023). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja CV. Brens Bakery Menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control). *Jurnal Agroindustri*, 13(2), 202–217. <https://doi.org/10.31186/jagroindustri.13.2.202-217>

Ratri, M., Sabrina, W., & Widharto, Y. (2016). Analisis Potensi Bahaya Dengan Metode Hazard And Operability Study Melalui Perangkingan Risk Assessment Studi Kasus: Divisi Spinning Unit 4 Ring Yarn Pt Apac Inti Corpora. Nalisis Potensi Bahaya Dengan Metode Hazard And Operability Study Melalui Perangkin. *Nalisis Potensi Bahaya Dengan Metode Hazard and Operability Study Melalui Perangkingan Risk Assessment Studi Kasus: Divisi Spinning Unit 4 Ring Yarn Pt Apac Inti Corpora*, 2(1), 1–7.

Shofiah, S., Griyo Arti, T., & Gunawan, G. (2022). Nilai Guna IP Webcam Sebagai Alat Bantu Pemeriksaan Bawah Kolong Kendaraan Bermotor. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 9(2), 142–150. <https://doi.org/10.46447/ktj.v9i2.445>

Wahyudi, A., Rusba, K., & Liku, J. E. (2023). Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Pengujian Kendaraan Bermotor di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Balikpapan. *Media Bina Ilmiah*, 17(1978), 1669–1676.